

STUDI TENTANG PELAYANAN KESEHATAN PREVENTIF DI PUSKESMAS SEI MERDEKA KECAMATAN SAMBOJA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Nuraminullah Dwi Putra¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan preventif di Puskesmas Sei Merdeka Kecamatan Samboja.

Sumber data diperoleh dengan menggunakan dua tahapan yaitu, teknik purposive sampling dan incidental. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran serta penjelasan tentang variabel yang diteliti. Analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman, yang diawali dengan proses pengumpulan data, penyerderhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan preventif yang di jalankan oleh Puskesmas Sei Merdeka Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara yang dapat di lihat melalui Pemeriksaan kesehatan secara berkala yang di lakukan kepada bayi dan balita, bumil, lansia, remaja, Pelayanan preventif yang selanjutnya di lakukan oleh puskesmas sei merdeka adalah pemberian vitamin A, pelayanan kesehatan preventif yang selanjutnya di lakukan oleh pihak puskesmas sei merdeka adalah pemberian imunisasi kepada bayi dan balita

Kata Kunci: *Pelayanan Kesehatan, Pelayanan Preventif, Puskesmas*

Pendahuluan

Didalam masyarakat kita banyak penduduk yang masih hidup dibawah garis kemiskinan yang sangat membutuhkan pelayanan kesehatan yang lebih baik, terutama di desa maupun di kota. Dengan adanya usaha pembangunan kesehatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang lebih baik dan merata serta terjangkau, terutama masyarakat yang berpenghasilan rendah. Sehingga tujuan pembangunan kesehatan di Indonesia dapat tercapai.

Tujuan dari pelayanan kesehatan adalah untuk memenuhi kebutuhan individu atau masyarakat untuk mengatasi, menetralisasi atau menormalisasi semua masalah atau penyimpangan kesehatan yang ada di masyarakat. Sesuai

¹ Mahasiswa semester akhir pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: noris4787@gmail.com

dengan DEPKES RI (2009) yang menjabarkan pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang di selenggarakan sendiri ataupun secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, dan ataupun masyarakat. Pelayanan kesehatan bermutu yang di berikan kepada pasien merupakan salah satu tolak ukur bagi keberhasilan pelayanan kesehatan dan sebagai usaha atau kegiatan yang bersifat jasa. Perannya lebih besar dan bersifat menentukan apabila dilaksanakan dengan seefektif mungkin dengan selalu berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara umum, di sebutkan apabila suatu pelayanan berjalan dengan efektif maka semakin tinggi pula mutu pelayanan kesehatan tersebut.

Pelayanan preventif adalah sebuah usaha yang dilakukan individu atau kelompok dalam mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan. Prevensi secara etimologi berasal dari bahasa latin, *pravenire* yang artinya datang sebelum atauantisipasi atau mencegah untuk tidak terjadi sesuatu. Dalam pengertian yang sangat luas, preventi diartikan sebagai upaya secara sengaja dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan, kerusakan, atau kerugian bagi seseorang atau masyarakat. Upaya preventif bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit dan gangguan kesehatan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Pelayanan preventif ini akan sangat baik jika menjadi prioritas di setiap pelayanan kesehatan yang di berikan baik itu di rumah sakit ataupun di puskesmas sebagai pelaku pelayanan kesehatan tersebut, karena masyarakat yang masih memiliki gejala penyakit atau tanda-tanda mau sakit bisa sejak awal diantisipasi sehingga akan jauh lebih efektif dalam penghematan segi biaya karena biaya yang di keluarkan tentu tidak lah mahal jika di bandingkan dengan melakukan pelayanan kuratif (pengobatan) apalagi sampai di rujuk di rumah sakit tentu biayanya akan lebih besar lagi, selain itu masyarakat yang teridentifikasi ada gejala-gejala penyakit bisa tahu sejak dini sehingga penyakit yang masih menjadi gejala awal bisa secepatnya diantisipasi tentulah akan sangat berdampak sangat baik terhadap kesehatan masyarakat dan kemungkinann untuk sembuh bagi yang memiliki gejala sakit bisa lebih besar kesembuhannya karena telah diantisipasi dari awal.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di dalam hal pelaksanaan pelayanan preventif, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi tentang pelayanan preventif ini, karena mengingat dampak yang di timbulkan jika pelayanan preventif ini di utamakan dalam pembangunan kesehatan untuk masyarakat Indonesia begitu besar dan sangat baik serta menguntungkan tetapi pada pelaksanaannya terkadang pelayanan preventif ini

di nomor duakan karena pihak pelayanan kesehatan lebih mengutamakan pelayanan pengobatan (kuratif).

Selanjutnya rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pelayanan kesehatan preventif di Puskesmas Sei Merdeka Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara di lakukan. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelayanan kesehatan preventif di puskesmas sei merdeka kecamatan Samboja kabupaten Kutai Kartanegara.

Kerangka Dasar Teori

Pelayanan Kesehatan

Sebelum membahas tentang pelayanan preventif yang ada di Puskesmas Sei Merdeka terlebih dahulu penulis membahas tentang pengertian pelayanan kesehatan.

Menurut Levey dan Loomba (1973:15) dalam buku Azrul (1996:35) Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat. Selain itu berdasarkan Undang-undang RI No. 23 tahun 1992 pasal 1 ayat 2 (2002:2) mengatakan bahwa pengertian pelayanan kesehatan adalah “setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat”.

Berdasarkan pada beberapa definisi yang menjelaskan mengenai pelayanan kesehatan, maka ditarik kesimpulan bahwa pelayanan kesehatan ialah Upaya yang di selenggarakan sendiri atau berkelompok untuk mencegah penyakit, menyembuhkan, serta memulihkan kesehatan orang lain jadi jika hal ini sudah di lakukan berarti dia sedang melakukan pelayanan kesehatan

Pelayanan Preventif

Sebagaimana telah penulis bahas di atas tentang pengertian pelayanan kesehatan, selanjutnya penulis membahas tentang pelayanan preventif, pelayanan preventif adalah sebuah usaha yang dilakukan individu dalam mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan. Prevensi secara etimologi berasal dari bahasa latin, *pravenire* yang artinya datang sebelum atau antisipasi atau mencegah untuk tidak terjadi sesuatu. Dalam pengertian yang sangat luas, prevensi diartikan sebagai upaya secara sengaja dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan, kerusakan, atau kerugian bagi seseorang atau masyarakat (Notosoedirjo dan Latipun, 2005 : 145). Oleh sebab itu semua hal di dalam pelayanan kesehatan yang sifatnya mencegah itu dinamakan dengan pelayanan preventif.

Pelayanan preventif merupakan salah satu bentuk pelayanan wajib yang di berikan kepada masyarakat dari pihak puskesmas, pelayanan lainnya yang

di berikan adalah pelayanan kuratif, rehabilitative dan promotion. Tetapi pada saat ini pelayanan preventif yang di berikan oleh puskesmas kebanyakan bersifat kuratif (pengobatan) padahal jika pelayanan preventif ini di kedepankan akan sangat baik untuk pembangunan kesehatan secara nasional pada umumnya, dan lebih khususnya lagi pada masyarakat samboja.

Puskesmas

Berdasarkan Pusklat Pegawai Depkes RI (1991) Puskesmas adalah suatu kegiatan organisasi fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan yang juga membina peran serta masyarakat di wilayah kerjanya dalam rangka meningkatkan suatu kesehatan masyarakat secara optimal. Menurut Muninjaya (dalam buku alamsyah 2011:43) puskesmas adalah merupakan unit teknis pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pembangunan kesehatan di satu atau sebagian wilayah kecamatan yang mempunyai fungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan masyarakat, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan ditingkat pertama dalam rangka pencapaian keberhasilan fungsi puskesmas sebagai ujung tombak pembangunan bidang kesehatan.

Puskesmas sebagai pusat pembangunan merupakan suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang langsung memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat dalam berbagai kegiatan pokok serta mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.

Artikel ini akan membahas tentang bagaimana pelayanan kesehatan preventif yang di berikan kepada pihak puskesmas dalam hal ini puskesmas sei merdeka khususnya dalam hal pelaksanaan pelayanan preventif ini serta kendala-kendala yang terjadi di lapangan dalam hal pemberian pelayanan preventif.

Studi Tentang Pelayanan Kesehatan Preventif di Puskesmas Sei Merdeka

Sebagaimana di sampaikan di depan, bahwa pelayanan preventif adalah upaya yang di lakukan seseorang atau sekelompok dalam mencegah terjadinya gangguan penyakit yang di derita masyarakat. Maka pihak Puskesmas Sei Merdeka selaku pemberi pelayanan kesehatan preventif ini berusaha keras untuk memberikan pelayanan preventif dengan maksimal guna mendapatkan derajat kesehatan yang tinggi untuk masyarakatnya. Berdasarkan hal tersebut maka dapat di simpulkan bahwa indikator di dalam pelayanan preventif yang di lakukan oleh Puskesmas Sei Merdeka sebagai berikut pemeriksaan kesehatan secara berkala, pemberian vitamin A, pemberian imunisasi.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian atau indikator yang akan dibahas oleh penulis adalah pelayanan preventif yang di berikan oleh pihak Puskesmas Sei Merdeka yaitu pemeriksaan kesehatan secara berkala, pemberian vitamin A, pemberian imunisasi. Sumber data ditentukan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dan *incidental*, serta teknik pengumpulan data berupa Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dan Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yang terdiri dari Observasi, Wawancara dan Penelitian Dokumen. Data-data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan/ menjelaskan dan menganalisis suatu keadaan dengan bersumber pada fakta-fakta dalam memperoleh gambaran yang lengkap mengenai pelayanan kesehatan preventif yang di lakukan oleh Puskesmas Sei Merdeka.

Pelayanan Kesehatan Preventif yang di lakukan Puskesmas Sei Merdeka

Pelayanan preventif adalah sebuah usaha yang dilakukan individu atau kelompok dalam mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan. Adapun tujuan pelayanan preventif di berikan adalah untuk mencegah terjadinya penyakit dan gangguan kesehatan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Mengenai bentuk-bentuk pelayanan preventif yang ada di Puskesmas selaku pemberi pelayanan ini khususnya Puskesmas Sei Merdeka adalah sebagai berikut pemeriksaan kesehatan secara berkala, pemberian vitamin A, Pemberian imunisasi

Pemeriksaan Kesehatan Secara Berkala

Pemeriksaan kesehatan secara berkala adalah membantu menemukan gejala gangguan kesehatan sejak dini sebelum muncul suatu penyakit yang di keluhkan. Adapun tujuan di lakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala adalah untuk mengetahui kondisi tubuh secara keseluruhan dan kualitas kesehatan setiap organ dan di harapkan dapat mencegah tubuh dari suatu penyakit. Dengan demikian kita dapat menjaga kesehatan kita, baik penyakit yang berasal dari dalam tubuh, maupun penyakit akibat pola dan gaya hidup. Pemeriksaan kesehatan berkala selayaknya sudah menjadi kebutuhan utama setiap individu. Tanpa keluhan atau merasa sakit bukan merupakan suatu tolok ukur dari kondisi kesehatan tubuh kita karena semua penyakit pada awalnya tanpa gejala, sehingga semakin dini gejala itu ditemukan, semakin mudah penanganannya dan tentunya dapat mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut.

Pemeriksaan kesehatan secara berkala di harapkan bisa memberikan kontribusi yang cukup optimal guna mencegah timbulnya penyakit yang ada di masyarakat. Jadi di harapkan dengan pemeriksaan kesehatan ini yang di lakukan rutin maka masyarakat yang datang ke puskesmas untuk kegiatan pengobatan bisa berkurang. Sehingga tujuan utama puskesmas yaitu upaya

pengecanaan bisa maksimal di lakukan oleh sebab itu puskesmas yang merupakan ujung tombak organisasi pelayanan kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat di harapkan dapat memenuhi pelayanan kesehatan preventif tersebut khususnya di bidang pemeriksaan kesehatan secara berkala. Untuk saat ini pelayanan pemeriksaan kesehatan yang telah tersedia di Puskesmas Sei Merdeka tergolong cukup baik di lakukan.

Di dalam pelayanan pemeriksaan kesehatan secara berkala yang di laksanakan Puskesmas Sei Merdeka terdapat beberapa tahapan pemeriksaan kesehatan yang di lakukan yaitu pemeriksaan kesehatan yang di tujukan terhadap balita, bumil, remaja, dan usila.

Pemeriksaan kesehatan secara berkala yang pertama kali di lakukan adalah pemeriksaan kesehatan yang di berikan kepada bayi dan balita. Pelayanan ini di berikan kepada bayi yang berumur 6 – 11 bulan, untuk balita pelayanan ini di berikan berdasarkan umur 1-5 tahun. Adapun tempat di lakukannya pelayanan ini adalah di posyandu dan Puskesmas. Untuk waktu pelaksanaannya adalah di posyandu setiap 1 bulan sekali sesuai jadwal yang sudah di tentukan, kalau jadwal pelayanan untuk puskesmas bisa di lakukan kapan saja. Di dalam pelayanan yang di berikan kepada bayi dan balita ini ada beberapa bentuk-bentuk pelayanan yang di berikan yaitu Penyuluhan keluarga sadar gizi, PMT penyuluhan, Pelacakan gizi buruk, Distribusi kapsul vitamin A. Deteksi gizi buruk, PMT pemulihan, Kunjungan rumah oleh kader bagi balita BGM dan Gizi Buruk.

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan
Secara Berkala Bayi dan Balita

No	Kegiatan	Waktu	Tempat	Pa sien
1	Penyuluhan Keluarga Sadar Gizi	Januari	Posyandu Bunga Matahari I.	20
			Posyandu Bunga matahari II	17
2	Pelacakan Gizi Buruk	Januari	Posyandu Bunga Bakung 1	13
			Posyandu Bunga Bakung II	8
3	PMT penyuluhan	Februari	Posyandu Cendrawasih I	12
			Posyandu Cendrawasih II	14
4	Distribusi Kapsul Vitamin A	Februari	Posyandu Sedap Malam VII	14
			Posyandu Sedap malam VI	14

5	Deteksi Gizi Buruk	Maret	Posyandu Menur Posyandu Sedap Malam II	10 14
6	PMT pemulihan	April	Posyandu Sedap Malam V Posyandu Karya Hidup Baru	11 10
7	Pelacakan Gizi Buruk	April	Posyandu Karya Hidup Baru II	17
8	Distribusi Kapsul Vitamin A	Agustus	Posyandu Karya Hidup Baru I	12
9	Pelacakan Gizi Buruk	Juli	Posyandu Sedap malam III	13
10	Kunjungan Rumah Oleh Kader Bagi Balita BGM dan Gizi Buruk	Agustus	Posyandu Sedap Malam X	12
11	Deteksi Gizi Buruk	Septem ber	Posyandu Sedap Malam IX	8
12	Pelacakan Gizi Buruk	Oktober	Posyandu Sedap Malam VII	8
13	Pelacakan Gizi Buruk	Nopem ber	Posyandu Sedap Malam IV	9
14	Pelacakan Gizi Buruk	Desem ber	Posyandu Sedap Malam I	8

Sumber : Puskesmas Sei Merdeka 2014

Pemeriksaan kesehatan secara berkala yang kedua adalah pemeriksaan kesehatan yang di lakukan terhadap bumil. Pelayanan ini di berikan kepada ibu-ibu hamil supaya ketika sudah datang waktu untuk melahirkan para bumil tersebut sudah siap untuk proses melahirkan dan tingkat kesetresan yang akan di alami oleh bumil dapat berkurang khususnya terhadap bumil yang baru pertama kali melahirkan. Mengenai waktu pelayanan pemeriksaan kesehatan tersebut di lakukan selama 4 kali pada saat masa kehamilan atau 4 kali dalam setahun. Untuk tempat di lakukannya pelayanan ini di posyandu dan puskesmas, kalau posyandu di lakukan pelayanan sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan kalau di puskesmas kapan saja bisa. Mengenai bentuk pelayanan yang di berikan adalah Home visit, kelas Bumil, Pendampingan persalinan 1, Pendampingan persalinan 2.

Tabel 4.3
Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Bumil

N o	Kegiatan	Waktu	Tempat	Pasien
1.	Home Visit (Bumil & Nifas)	Januari	Posyandu Karya Hidup Baru I	10
			Posyandu Menur	17
			Posyandu Cendrawasih I	12
			Posyandu Bunga Matahari I	15
			Posyandu Bunga Matahari II	9
			Posyandu Bunga Bakung 1	10
			Posyandu Sedap Malam VIII	15
			Posyandu Sedap Malam IX	11
			Posyandu Sedap Malam II	14
2.	Kelas Bumil	April	Posyandu Sedap malam I	8
			Posyandu Karya Hidup Baru II	10
			Posyandu Karya Hidup Baru III	15
			Posyandu Sedap Malam II	13
			Posyandu Sedap Malam III	12
			Posyandu Sedap Malam IV	10
			Posyandu Cendrawasih II	18
			Posyandu Bunga Matahari II	19
			Posyandu Bunga Bakung II	20
3.	Pendampi ngan Persalinan 1	Okto ber	Posyandu Karya Hidup Baru III	23
			Posyandu Sedap Malam V	19
			Posyandu Sedap Malam VI	18
			Posyandu Sedap Malam VII	12
			Posyandu Menur	11
			Posyandu Cendrawasih II	18
			Posyandu Bunga Matahari I	16
			Posyandu Bunga Bakung II	20
4.	Pendampi ngan Persalinan	Desem ber	Posyandu Sedap Malam X	12
			Posyandu Sedap Malam IX	25
			Posyandu Sedap Malam VIII	11
			Posyandu Menur	9

	2	Posyandu Cendrawasih I	10
		Posyandu Bunga Matahari II	11
		Posyandu Bunga Bakung I	10

Sumber : Puskesmas Sei Merdeka 2014

Pemeriksaan kesehatan secara berkala yang ketiga adalah pemeriksaan kesehatan yang di lakukan terhadap lansia. Pelayanan ini di berikan kepada para orang tua yang sudah lanjut usia guna selalu menjaga kesehatan mereka karena pada masa-masa ini adalah saat-saat rawan terkena penyakit. Mengenai waktu pelayanan yang di lakukan adalah 3 kali di bulan Februari, September, Oktober dan di lakukan di posyandu lansia sesuai jadwal tetapi bisa juga di puskesmas, kalau di puskesmas bebas kapan saja tidak ada jadwal tertentu. Mengenai bentuk-bentuk pelayanan yang di berikan adalah Penjaringan dan yankes tindak lanjut lansia, Pemeriksaan Laboratorium keliling.

Tabel 4.4 Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Lansia

No	Kegiatan	Waktu	Tempat	Pasien
1.	Penjaringan dan Yankes Tindak Lanjut Lansia	Januari	Posyandu Lansia Garuda	17
2.	Pemeriksaan Laboratorium keliling	Februari	Posyandu Lansia Hidup sehat	17
3.	Pemeriksaan laboratorium Keliling	September	Posyandu Lansia Bahagia	16
4	Penjaringan Yankes Lansia	Nopember	Posyandu Lansia Barokah	18

Sumber: Puskesmas Sei Merdeka 2014

Pemeriksaan Kesehatan secara berkala yang di lakukan oleh UPT Puskesmas Sei Merdeka selanjutnya adalah pemeriksaan kesehatan yang di lakukan terhadap remaja. Pelayanan ini di berikan kepada para remaja yang ada di wilayah kerja puskesmas Sei Merdeka yang masih berstatus bersekolah yaitu SD, SMP Sederajad, dan SMA sederajad, mengenai tempat pelayanannya yaitu di lakukan di sekolah-sekolah masing-masing di wilayah kerja puskesmas Sei Merdeka. Adapun jadwal di lakukannya pelayanan pemeriksaan kesehatan tersebut di lakukan sekali setahun. Mengenai bentuk pelayanan yang di berikan yaitu penyuluhan narkoba dan pembinaan kesehatan remaja yang di tujukan kepada SMP,SMA, dan untuk SD bentuk pelayanannya adalah pelayanan kesehatan dasar, pelayanan gigi, sanitasi,

pelatihan guru uks, dokter kecil yang tergabung ke dalam pelayanan Pembinaan dan Pemeliharaan Kesehatan Murid SD.

Tabel 4.5
Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Remaja

No	Kegiatan	Waktu	Tempat	Pasien
1.	Pembinaan dan Pemeliharaan Kesehatan Murid	Juli	SDN 012 SDN 024	50 55
2.	UKGS	Juli	SDN 017 SDN 007 SDN 008	60 53 59
3.	Pembinaan dan Pemeliharaan Kesehatan Murid SD	Juli	SDN 021 SDN 009	61 60
4.	Pembinaan Kesehatan Remaja	Juli	SMA N 2 SMK Duta Bangsa	129 105
5.	Penyuluhan Narkoba	Juli	SMP Kosgoro MTS Al Hayat	69 73
6.	Pembinaan dan Pemeliharaan Kesehatan Murid SD	Juli	SDN 014 SDN 005	60 51

Sumber : Puskesmas Sei Merdeka 2014

Pemberian Vitamin A

Pemberian Vitamin A merupakan salah satu bentuk pelayanan preventif yang ada di puskesmas Sei Merdeka, Pemberian vitamin A ini sangat penting di lakukan guna mencegah bayi dan balita dari ganngguan penyakit yang di timbulkan di karenakan kurangnya asupan vitamin A tersebut.dan hal ini sudah menjadi kewajiban dari puskesmas sei merdeka ini untuk melaksanakan pelayanan ini di lingkup wilayah kerja puskesmas Sei Merdeka dan di harapkan pelayanan ini rutin di laksanakan oleh puskesmas sei merdeka dan ibu-ibu dari bayi dan balita tersebut di harapkan antusias di dalam pemberian pelayanan ini guna kesehatan dari bayi dan balita mereka itu sendiri. Mengingat Pemberian Vitamin A ini sangat penting di lakukan guna

kesehatan bayi dan balita tersebut, maka akan sangat baik jika pelayanan ini rutin di lakukan sesuai jadwal yang telah di tentukan oleh puskesmas.

Dampak yang akan terjadi jika kekurangan vitamin A ini sangat besar untuk bayi dan balita yaitu mereka akan mudah terkena infeksi dan terancam mengalami rabun senja, mata menjadi kering, selaput lendir dan selaput bening mata mengalami kekeringan. Dan bila dibiarkan, akan menyebabkan penebalan selaput lendir, berlipat-lipat, dan berkerut, tampak bercak putih seperti busa sabun (bercak Bitot). Selanjutnya selaput bening mata akan mengalami perlukaan dan akhirnya bisa mengakibatkan kebutaan permanen yang tidak bisa dipulihkan lagi. Oleh sebab itu mengingat betapa pentingnya pemberian vitamin A dan dampak yang di timbulkan, maka pihak Puskesmas Sei Merdeka melakukan pelayanan pemberian vitamin A ini setiap dua bulan sekali di setiap satu tahun yaitu di bulan Februari dan Agustus karena pada masa itu adalah masa rentan terhadap anak terkena penyakit

Pemberian Imunisasi Terhadap Bayi dan Balita.

Pemberian imunisasi merupakan salah satu bentuk kegiatan pelayanan preventif yang ada di dalam kegiatan UPTD Sei Merdeka Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Imunisasi adalah pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu ke dalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya bagi seseorang. Imunisasi berasal dari kata imun yang berarti kebal atau resisten. Imunisasi terhadap suatu penyakit hanya akan memberikan kekebalan atau resistensi pada penyakit itu saja, sehingga untuk terhindar dari penyakit lain diperlukan imunisasi lainnya.

Imunisasi biasanya lebih fokus diberikan kepada anak-anak karena sistem kekebalan tubuh mereka masih belum sebaik orang dewasa, sehingga rentan terhadap serangan penyakit berbahaya. Imunisasi tidak cukup hanya dilakukan satu kali, tetapi harus dilakukan secara bertahap. Tujuan dari diberikannya imunisasi adalah untuk mengurangi angka penderita suatu penyakit yang di sebabkan karena tidak di imunisasi seperti campak, polio dan lain-lain karena hal ini sangat membahayakan untuk kesehatan mereka bahkan bisa menyebabkan kematian pada bayi dan balita karena tidak di imunisasi dan di harapkan bisa berkurang.

Faktor Penghambat Pelayanan Preventif

Dalam pelaksanaan pemberian pelayanan preventif yang di lakukan oleh Puskesmas Sei Merdeka masih mengalami beberapa hambatan-hambatan. Seperti faktor penghambat yang terjadi di dalam pelayanan preventif ini ialah kurang aktifnya dukungan dari pemerintah setempat dalam hal ini pemerintah kecamatan dan kelurahan untuk membantu mensosialisasikan kepada

masyarakatnya tentang pelayanan preventif yang di lakukan oleh pihak Puskesmas Sei Merdeka sehingga menjadi salah satu penghambat dari pelayanan preventif itu sendiri. Penghambat lainnya yang menjadi kendala adalah akses jalan di pelosok yang di keluhkan oleh petugas yang melakukan pelayanan preventif ini karena kebanyakan jalan yang di lewati berlubang dan sangat membahayakan petugas yang melakukan pelayanan preventif dan factor penghambat yang lainnya ialah peralatan yang di gunakan sudah tua mesti ada peremajaan supaya bisa melakukan pelayanan preventif dengan nyaman, aman, dan tenang.

Penutup

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan tentang pelaksanaan pelayanan preventif yang di berikan oleh pihak Puskesmas Sei Merdeka bahwa pelaksanaan pelayanan preventif ini sudah terlaksana cukup optimal. Hal tersebut dapat di lihat berdasarkan dari :
 1. Pelayanan pemeriksaan kesehatan secara berkala yang di lakukan secara periodik terhadap bayi, balita, bumil, lansia, dan remaja yang di lakukan pada tempat tertentu seperti posyandu, puskesmas, sekolah-sekolah yang di lakukan di wilayah kerja Puskesmas Sei Merdeka.
 2. Pelayanan pemberian vitamin A yang di berikan kepada bayi dan balita yang di lakukan setiap bulan februari dan agustus di posyandu dan puskesmas yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Sei Merdeka
 3. Pelayanan imunisasi yang di berikan kepada bayi dan balita yang di lakukan setiap bulan februari dan agustus di posyandu dan puskesmas yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Sei Merdeka.
2. Faktor penghambat Pelayanan Kesehatan Preventif di Puskesmas Sei Merdeka Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagai berikut :
 1. Kurang aktifnya peran pemerintah setempat seperti kelurahan dalam membantu pihak Puskesmas Sei Merdeka untuk mempromosikan pelayanan preventif ini kepada masyarakat yang ada di kelurahan wilayah kerja Puskesmas Sei Merdeka
 2. Banyak jalan yang rusak di Samboja juga menyebabkan pihak puskesmas di dalam pelayanan ini menjadi terganggu karena harus ke daerah-daerah terpelosok yang kebanyakan jalannya masih banyak yang berlubang dan ini sangat membahayakan pegawai puskesmas yang melakukan pelayanan.

3. Peralatan yang di gunakan kebanyakan sudah lama dan ada sebagian sudah rusak dan harus secepatnya diganti demi kenyamanan pelayanan yang di berikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam pemberian pelayanan akan sangat baik jika pelayanan kesehatan tersebut di barengi dengan peralatan-peralatan yang lebih terbaru dan modern. Di Puskesmas Sei Merdeka di sarankan untuk melakukan pemeliharaan terhadap peralatan yang sudah tua, dan terhadap peralatan yang sudah rusak berat secepatnya di lakukan proses permintaan dan sambil menunggu proses permintaan maka Puskesmas di harapkan mencari alternative lain dari masalah ini supaya hal tersebut tidak menghambat dan mengganggu dalam memberikan pelayanan.
2. Di harapkan pemerintah setempat di dalam hal ini kelurahan setempat untuk saling bersinergi dengan Puskesmas Sei Merdeka di dalam membantu mensosialisasikan program pelayanan kesehatan preventif yang di lakukan Puskesmas Sei Merdeka.
3. Akses jalan yang rusak agar mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah setempat yang terkait akan hal ini karena masalah ini cukup mengganggu dan membahayakan petugas medis yang pergi untuk melakukan pelayanan preventif khususnya pada waktu musim hujan.

Daftar Pustaka

- Moenir, A.S. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Bumi Aksara, Jakarta..
- Miles, Matthew. B & A. Michel Huberman. 2002. *Analisis Data Kualitatif*. Cetakan I. UI-Press. Jakarta.
- Kurniawan, Agung. 2005. *Tranformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Pembaruan
- Dwiyanto, Agus, Dkk. 2002. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia* Yogyakarta : Pusat Studi kependudukan dan kebijakan UGM
- Azrul Azwar. 1996. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya.
- Pasolong, Harbani, 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : CV alfabeta
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Lukman, Sampara. 2000. *Manajemen Kualitas Pelayanan*. STIA-LAN Press. Jakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta : Balai Pustaka

Dokumen-Dokumen :

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63 Tahun 2003, tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Public.

SK MENKES No. 826/MENKES/SK/IX/2008 tentang SPM

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang otonomi daerah

Undang-Undang Kesehatan RI No.23 Th. 1992

Undang-undang No 25 tahun 2009 tentang pelayanan public

Sumber Internet

(id.wikipedia.org/.../Pusatpelayanankesehatanpuskesmas ...)